

ANALISIS NILAI BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (BOK) PADA GRAB CAR DI DAERAH PURWOKERTO

ANALYSIS OF VEHICLE OPERATIONAL COSTS (VOC) ON GRAB CARS IN PURWOKERTO AREA ABSTRACT

Bagas Ady Haryanto¹, Sulfah Anjarwati²

^{1,2}Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Sains
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Informasi Artikel

Dikirim,
Direvisi,
Diterima,

Korespondensi Penulis:

Bagas Ady Haryanto
Program Studi Teknik Sipil
Universitas Muhammadiyah
Purwokerto
Jl. K.H. Ahmad Dahlan
Purwokerto, 53182
Email:
bagas.ady9798@gmail.com

ABSTRAK

Tingginya pertumbuhan penduduk di daerah perkotaan memicu peningkatan aktivitas, salah satunya dalam bidang transportasi, semakin bertambahnya penduduk semakin meningkatkan mobilitas transportasi, dengan demikian keberadaan sarana dan prasarana serta kualitasnya akan menjadi sebuah kebutuhan. Dalam era modern seperti sekarang ini banyak moda transportasi yang berkembang dan bermunculan, salah satunya transportasi angkutan sewa khusus yaitu grab car. Grab car merupakan angkutan sewa khusus dengan besaran tarif tercantum dalam aplikasi. Grab car menggunakan kendaraan sedan ataupun bukan sedan atau *utility*. Dengan kondisi yang ada maka perlu adanya perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dengan metode komponen biaya sesuai perhitungan biaya operasional kendaraan bagian I DPU Tahun 2005 dan metode wawancara. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai biaya operasional kendaraan grab car di daerah purwokerto untuk kendaraan bukan sedan / *utility* sebesar Rp 41.472,37 per km dan nilai biaya operasional kendaraan grab car di daerah purwokerto untuk kendaraan sedan sebesar Rp 19.527,09 Per Km.

Kata Kunci : Grab Car, BOK

ABSTRACT

The high population growth in urban areas triggers an increase in activity, one of which is in the field of transportation, the increasing population increases the mobility of transportation, thus the existence of facilities and infrastructure and their quality will become a necessity. In this modern era, many modes of transportation are developing and emerging, one of which is special rental transportation, namely grab cars. Grab car is a special rental transportation with the tariff amount listed in the application. Grab car uses a sedan or non-sedan vehicle utility. With the existing conditions, it is necessary to calculate the Vehicle Operating Costs (VOC) with the cost component method according to the calculation of the vehicle operating costs part I DPU 2005 and the interview method. Based on the analysis that has been done, it can be concluded that the operational cost value of grab vehicles car in the Purwokerto area for non-sedan / utility vehicles is IDR 41,472.37 per km and the operational cost value of grabvehicles car in the Purwokerto area for sedans is IDR 19,527.09 per km.

Keyword : Grab Car, VOC

1. PENDAHULUAN

Dalam era modern seperti sekarang ini banyak moda transportasi yang berkembang dan bermunculan, salah satunya transportasi angkutan sewa khusus yaitu grab car. Grab car merupakan angkutan sewa khusus, pelayanan angkutan dari pintu dengan pengemudi, memiliki wilayah operasional dalam wilayah perkotaan, dari dan ke bandar udara, pelabuhan, atau simpul transportasi lainnya serta pemesanan menggunakan aplikasi berbasis teknologi informasi, dengan besaran tarif tercantum dalam aplikasi dan menggunakan kendaraan sedan ataupun bukan sedan atau utility.

Pemilik kendaraan angkutan sewa khusus grab car, selalu bersaing untuk menjadikan moda transportasi yang memuaskan bagi para pengguna jasanya. Pemilik kendaraan angkutan sewa khusus grab car harus dapat mengontrol biaya-biaya yang dikeluarkan dimana tentunya akan berpengaruh terhadap usaha dari pemilik kendaraan angkutan sewa khusus grab car.

Banyaknya peminat dan tingginya mobilitas moda transportasi angkutan sewa khusus grab car di daerah Purwokerto mempengaruhi biaya operasional kendaraan grab car tersebut, oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang biaya operasional kendaraannya.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode komponen biaya sesuai perhitungan biaya operasional kendaraan bagian I DPU Tahun 2005 dan Metode wawancara dengan teknik *purposive sampling* yang berpedoman pada Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan Bagian I DPU Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2018 .

Lokasi penelitian berada di Kota Purwokerto Provinsi Jawa Tengah, dimana pemilik kendaraan grab car beroperasi, dimana grab car tidak keluar masuk terminal untuk mengangkut penumpang melainkan berdasarkan aplikasi melalui *handpone*.

Data Yang Diperlukan

1. Data Primer : a). Jenis kendaraan yang dipakai; b). Waktu tempuh; c). Jarak tempuh; d). Biaya konsumsi bahan bakar; e). Biaya konsumsi oli; f). Biaya konsumsi suku cadang; g). Biaya upah perbaikan kendaraan; h). Kebutuhan Jam Pemeliharaan; i). Biaya konsumsi ban
2. Data Sekunder : harga suku cadang, harga satuan upah, biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan; Tarif angkutan sewa khusus grab car; Percepatan rata-rata dan Simpangan baku percepatan; Kekasaran jalan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Tabel 1. Data lalu lintas di daerah Purwokerto

No	Nama Ruas jalan	Kapasitas	Volume	V/C	Tahun
1	Jl. Jenderal Soedirman	7644	6241	0,82	2019
2	Jl. RA Wiryatmaja	3230	1361	0,42	2019
3	Jalan Gatot Subroto	2539	2348	0,92	2018
4	Jalan Merdeka	3217,61	725	0,23	2018

Sumber Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas

Tabel 2. Data Kondisi Jalan di daerah Purwokerto tahun 2020

No	Nama Ruas	Panjang Ruas (Km)	Lebar Ruas (M)	Panjang Tiap Kondisi							
				Baik		Sedang		Rusak Ringan		Rusak Berat	
				(Km)	%	(Km)	%	(Km)	%	(Km)	%
1	Jl.Wiryatmaja	0,590	11,00	0,590	100,00	0	0	0,00	0,00	0	0
2	Jl.Jend G.Subroto	1,950	13,00	1,950	100,00	0	0	0,00	0,00	0	0
3	Jl.Jend.Sudirman	6,126	12,00	5,526	90,21	0	0	0,60	9,79	0	0
4	Jl.Merdeka	0,580	10,00	0,580	100,00	0	0	0,00	0,00	0	0

Sumber DPU Kabupaten Banyumas Tahun 2020

Perhitungan Percepatan Rata-rata (A_R)

Table 3. Perhitungan Percepatan rata-rata (A_R) = $0,0128 \times V/C$

No	Nama Ruas Jalan	Perhitungan	Hasil
1	Jl. Jenderal Soedirman	$0,0128 \times V/C$	0,010496

2	Jl. RA Wirya Atmaja	0,0128 x V/C	0,005376
3	Jalan Gatot Subroto	0,0128 x V/C	0,011776
4	Jalan Merdeka	0,0128 x V/C	0,002944
Jumlah			0,030592

$$\begin{aligned}\text{Percepatan rata-rata (A}_R\text{)} &= 0,030592 : 4 \\ &= 0,007648\end{aligned}$$

Perhitungan Simpangan Baku Percepatan (SA)

Table 4. Perhitungan Simpangan Baku Percepatan
 $SA = SA \max (1,04/(1+e(a_0+a_1)*V/C))$

No	Nama Ruas Jalan	Perhitungan	Hasil
1	Jl. Jenderal Soedirman	$SA \max (1,04/(1+e(a_0+a_1)*V/C))$	0,724116
2	Jl. RA Wirya Atmaja	$SA \max (1,04/(1+e(a_0+a_1)*V/C))$	0,614532
3	Jalan Gatot Subroto	$SA \max (1,04/(1+e(a_0+a_1)*V/C))$	0,738309
4	Jalan Merdeka	$SA \max (1,04/(1+e(a_0+a_1)*V/C))$	0,524379
Jumlah			2,601336

$$\begin{aligned}\text{Simpangan baku percepatan (SA)} &= 2,601336237 : 4 \\ &= 0,650334059\end{aligned}$$

Perhitungan Kekasaran Jalan (IRI)

Tabel 5. Perhitungan Kekasaran Jalan (IRI)
 Nilai kekasaran jalan = Persentase tiap kondisi jalan / 100 x Panjang ruas jalan

No	Nama Ruas	Kondisi Jalan			
		Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Jl. Wiryaatmaja	$100/100 \times 0,590 = 0,59$	0	0	0
2	Jl. Jend G. Subroto	$100/100 \times 1,950 = 1,95$	0	0	0
3	Jl. Jend. Sudirman	$90,21/100 \times 5,526 = 4,9850046$	0	$9,79/100 \times 0,60 = 0,05874$	0
4	Jl. Merdeka	$100/100 \times 0,580 = 0,58$	0	0	0

Tabel 6. Nilai Kekasaran Jalan (IRI)

No	Nama Ruas	Nilai Kekasaran Jalan
1	Jl. Wiryaatmaja	0,59
2	Jl. Jend G. Subroto	1,95
3	Jl. Jend. Sudirman	$4,9850046 - 0,05874 = 4,9262646$
4	Jl. Merdeka	0,58
Jumlah		8,0462646

$$\begin{aligned}\text{Nilai Kekasaran Jalan (IRI)} &= \text{Jumlah Nilai Kekasaran Jalan} : \text{Jumlah Ruas Jalan} \\ &= 8,0462646 : 4 \\ &= 2,01156615\end{aligned}$$

Data 1 Kendaraan Bukan Sedan / Utility

a) Data Primer / wawancara

1. Waktu pengambilan data = 29 April 2020
2. Nama *Driver* = Aan
3. Jenis kendaraan yang dipakai = Toyota Calya 1.2 G MT Tahun 2018
4. Kapasitas silinder kendaraan = 1200cc
5. Waktu tempuh = 15 Menit
6. Jarak tempuh = 5 Km
7. Biaya konsumsi bahan bakar = Rp 7.650
8. Biaya konsumsi oli = Rp 300.000 per 8000 Km
9. Biaya konsumsi suku cadang = Rp 300.000
10. Biaya upah perbaikan kendaraan = Rp 70.000
11. Kebutuhan Jam Pemeliharaan = 3 Jam
12. Biaya konsumsi ban = Rp 500.000 per ban

b) Data Sekunder

1. Harga suku cadang

Tabel 7. Data harga suku cadang

No	Nama Suku Cadang	Satu	Harga Satuan (Rp)	Tahun
1	Oli Prestone	Rp/Liter	230.000	2020
2	Ban Bridgestone Ecopia 175/65 R14	Rp/Kend	522.000	2020

2. Harga satuan upah tenaga kerja pemeliharaan = Rp 96.000

3. Tarif angkutan sewa khusus grab car = Rp 6.000/Km

c) Data Harga Komponen Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Tabel 8. Data harga Komponen Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

No	Komponen	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Tahun
II	Jenis Kendaraan			
2.1	Toyota Calya 1.2 G MT 2018	Rp/Kend	150.650.000	2018

Sumber Toyota Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Per 1 Agustus 2018

Tabel 9. Data harga Komponen Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

No	Komponen	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Tahun
III	Bahan Bakar			
3.1	Pertalite	Rp/Liter	7.650	2020

Sumber SPBU di Daerah Purwokerto 2020

Tabel 10. Data harga Komponen Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

No	Komponen	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Tahun
IV	Ban Kendaraan			
4.1	Ban Bridgestone Ecopia 175/65 R14	Rp/Jam	522.000	2020

Sumber Subur Ban .JL. Gerilya, Gandasuli, Karangpucung, Kec Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa tengah

Tabel 11. Data harga Komponen Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

No	Komponen	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Tahun
V	Oli Mesin			
5.1	Oli Prestone	Rp/Liter	230.000	2020

Sumber New Agung Motor, JL.Dr.Angka. No 21, Karangobar, Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

Tabel 12. Data harga Komponen Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Harga Satuan upah tenaga kerja pemeliharaan di daerah Purwokerto

No	Komponen	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Tahun
VI	Pemeliharaan			
6.1	Toyota	Rp/Jam	96.000	2020

Sumber Bengkel Mobil di daerah Purwokerto

d) Perhitungan komponen Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Berikut adalah data perhitungan komponen biaya kendaraan, dari hasil survei di lapangan, dengan jarak (s) = 5 Km dan waktu tempuh (t) = 15 Menit = 0,25 Jam

$$V = \frac{s}{t} = \frac{5}{0,25} = 20 \text{ Km/Jam}$$

Biaya Bahan Bakar

$$\begin{aligned} \text{KBBM}_i &= (\alpha + \beta_1/V_R + \beta_2 \times V_R^2 + \beta_3 \times R_R + \beta_4 \times F_R + \beta_5 \times F_R^2 + \beta_6 \times \\ &\quad \text{DT}_R + \beta_7 \times A_R + \beta_8 \times \text{SA} + \beta_9 \times \text{BK} + \beta_{10} \times \text{BK} \times A_R + \beta_{11} \\ &\quad \times \text{BK} \times \text{SA}) / 1000 \\ \text{KBBM}_i &= (29,61 + 1256,8/20 + 0,0059 \times 20^2 + 1,765 \times 2,5 + 1,197 \times \\ &\quad (-2,5) + 0 \times (-2,5)^2 + 0 \times 15 + 132,2 \times 0,007648 + 42,84 \\ &\quad \times 0,650334059 + 0 \times 2,0 + 0 \times 2,0 \times 0,007648 + 0 \times 2,0 \times \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 0,650334059) / 1000 \\
\text{KBBM}_i &= 0,125 \text{ L/Km} \\
\text{BiBBM}_j &= \text{KBBM}_i \times \text{HBBM}_j \\
&= 0,125 \times 7.650 / 1 \\
&= \text{Rp } 956 \text{ Per Km} \\
\\
\text{Biaya Oli Mesin} \\
\text{OHK}_i &= \text{KAPOi/JPOi} \\
&= 4 / 8000 \\
&= 0,0005 \text{ L/Km} \\
\text{KO}_i &= \text{OHK}_i + \text{OHO}_i \times \text{KBBM}_i \\
&= 0,0005 + 0,000002 \times 0,125 \\
&= 0,0005 \text{ L/Km} \\
\text{BO}_i &= \text{KO}_i \times \text{HO}_j \\
&= 0,0005 \times 230.000 \\
&= \text{Rp } 115 \text{ Per Km} \\
\\
\text{Biaya Ban} \\
\text{KBi} &= \chi + \delta_1 + \text{IRI} + \delta_2 \times \text{TT}_R + \delta_3 \times \text{DT}_R \\
&= 0,01905 + 0,01489 \times 2,01156615 + 0 \times 5 + 0 \times 15 \\
&= 0,049 \\
\text{BBi} &= \text{KBi} \times \text{HB}_i / 1000 \\
&= 0,049 \times 522.000 / 1000 \\
&= \text{Rp } 25.578 \text{ Per Km} \\
\\
\text{Biaya Suku Cadang} \\
\text{Pi} &= (\phi + \gamma_1 \times \text{IRI}) (\text{KJT}_i / 1000000)^{r_2} \\
&= (-0,69 + 0,42 \times 2,01156615) (5 / 1000000)^{0,10} \\
&= 0,058 \\
\text{Bpi} &= \text{Pi} \times \text{HKBi} / 1.000.000 \\
&= 0,058 \times 150.650.000 / 1.000.000 \\
&= \text{Rp } 8.738 \text{ Per Km} \\
\\
\text{Biaya Upah Tenaga Pemeliharaan} \\
\text{JP}_i &= a_0 \times \text{Pi}^{a_1} \\
&= 77,14 \times 0,058^{0,547} \\
&= 16,251 \text{ Jam/1000 Km} \\
\text{BU}_i &= \text{JP}_i \times \text{UTP}/1000 \\
&= 16,251 \times 96.000 / 1000 \\
&= \text{Rp } 1.560,10 \text{ Per Km} \\
\\
\text{Biaya Tidak Tetap Besaran BOK} \\
\text{BTT} &= \text{BiBBM}_j + \text{BO}_i + \text{BP}_i + \text{BU}_i + \text{BB}_i \\
&= 956 + 115 + 8.738 + 1560,10 + 25.578 \\
&= \text{Rp } 36.947,10 \text{ Per Km}
\end{aligned}$$

Total biaya tidak tetap pada kendaraan grab car jenis kendaraan Toyota Calya 1.2 G MT Tahun 2018 di daerah Purwokerto ($V=20 \text{ Km/Jam}$) adalah Rp 36.947,10 Per Km

Data 4 Kendaraan Sedan

- a) Data Primer / wawancara
1. Waktu pengambilan data = 29 April 2020
 2. Nama *Driver* = Hendra Adi Wibawa
 3. Jenis kendaraan yang dipakai = Honda Brio Satya S MT Tahun 2017
 4. Kapasitas silinder kendaraan = 1200cc
 5. Waktu tempuh = 12 Menit
 6. Jarak tempuh = 5 Km
 7. Biaya konsumsi bahan bakar = Rp 7.650

8. Biaya konsumsi oli = Rp 320.000 per 8000 Km
9. Biaya konsumsi suku cadang = Rp 320.000
10. Biaya upah perbaikan kendaraan = Rp 70.000
11. Kebutuhan Jam Pemeliharaan = 3 Jam
12. Biaya konsumsi ban = Rp 530.000 per ban

b) Perhitungan komponen Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Berikut adalah data perhitungan komponen biaya kendaraan, dari hasil survei di lapangan, dengan jarak (s) = 5 Km dan waktu tempuh (t) = 12 Menit = 0,2 Jam

$$V = \frac{s}{t} = \frac{5}{0,2} = 25 \text{ Km/Jam}$$

Tabel 13. Hasil Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Perhitungan	Hasil (Rp per Km)
Biaya Bahan Bakar (B _i BBM _i)	753
Biaya Oli Mesin (BO _i)	143
Biaya Ban (BB _i)	10.530
Biaya Suku Cadang (Bpi)	7.703
Biaya Upah Tenaga Pemeliharaan (Bui)	1.568,59
Biaya Tidak Tetap Besar BOK (BTT)	20.697,59

Total biaya tidak tetap pada kendaraan grab *car* jenis kendaraan Honda Brio Satya S MT Tahun 2017 di daerah Purwokerto (V=25 Km/Jam) adalah Rp 20.697,59 Per Km.

Nilai Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Pada Grab Car Kendaraan Bukan Sedan / Utility

- a) Data 1 Besar Biaya Tidak Tetap Besar BOK = Rp 36.947,10 Per Km
 - b) Data 2 Besar Biaya Tidak Tetap Besar BOK = Rp 39.967,42 Per Km
 - c) Data 3 Besar Biaya Tidak Tetap Besar BOK = Rp 47.502,59 Per Km
- Total = Rp 124.417,11 Per Km

Nilai Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Grab Car di Daerah Purwokerto

$$= \frac{\text{Total Biaya Tidak Tetap Besar BOK}}{\text{Jumlah data}}$$

$$= \frac{124.417,11}{3}$$

$$= \text{Rp } 41.472,37 \text{ Per Km}$$

Nilai Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Pada Grab Car Kendaraan Sedan

- a) Data 4 Besar Biaya Tidak Tetap Besar BOK = Rp 20.697,59 Per Km
 - b) Data 5 Besar Biaya Tidak Tetap Besar BOK = Rp 18.356,59 Per Km
- Total = Rp 39.054,18 Per Km

Nilai Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Grab Car di Daerah Purwokerto

$$= \frac{\text{Total Biaya Tidak Tetap Besar BOK}}{\text{Jumlah data}}$$

$$= \frac{39.054,18}{2}$$

$$= \text{Rp } 19.527,09 \text{ Per Km}$$

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai biaya operasional kendaraan (BOK) grab *car* di daerah purwokerto untuk kendaraan bukan sedan / utility sebesar Rp 41.472,37 Per Km dan nilai biaya operasional kendaraan grab *car* di daerah purwokerto untuk kendaraan sedan sebesar Rp 19.527,09 Per Km. Nilai Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada Grab Car kendaraan bukan sedan / utility lebih besar dibandingkan dengan kendaraan sedan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Walsen, Selviana. (2014) *Kajian Biaya Operasional Kendaraan Umum Jalur Terminal Mardika-Air Salobar Di Kota Ambon, Laporan Tugas Akhir*. Fakultas Teknik Politeknik Negeri Ambon.

-
- [2] Sri Listiani,Asti. Ida F., dan Eko W. (2013) *Evaluasi Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan*. Fakultas Teknik Sekolah Tinggi Teknologi Garut.
 - [3] Yulisma,Ira. (2018) *Analisis Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Kota Koperasi 32 Jenis Daihatsu*. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 - [4] Minhans,Anil., dan Ali M. (2013) *Transport Cost Analysis Of City Bus And Private Car Usage In Johor Bahru*. Fakultas Teknik Universitas Teknologi Malaysia
 - [5] Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2018) *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2018 Tentang Angkutan Sewa Khusus*.
 - [6] DPU (2005) *Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan Bagian I DPU Tahun 2005*.
 - [7] Autos.id. (2020, 8 Mei). Daftar Harga Mobil Honda Maret 2016. Diakses pada 8 Mei 2020, dari <https://www.autos.id/daftar-harga-mobil/daftar-harga-mobil-honda-maret-2016/>
 - [8] Otodriver.com. (2020, 8 Mei). Daftar Harga Honda Terbaru Agustus 2017. Diakses pada 8 Mei 2020, dari https://otodriver.com/article/view/daftar-harga-honda-terbaru-agustus-2017/8RhCrZNoHheAZFUHrlyJv-rzR-OLY7Z-yqE_Z_D5CS4
 - [9] Mobilmo.com. (2020, 8 Mei). Daftar Harga Datsun Go Panca dan Datsun Go. Diakses pada 8 Mei 2020, dari <https://mobilmo.com/review-mobil/daftar-harga-datsun-go-panca-dan-datsun-go-mobil-murah-2015-aid1077>
 - [10] Keluarga Toyota Jogja.com. (2020, 8 Mei). Daftar Harga Toyota Jogja Per 1 Agustus 2018. Diakses pada 8 Mei 2020, dari <https://keluarga-toyota-jogja.com/daftar-harga-toyota-jogja-per-1-agustus-2018.html/brosur-baru-agustus-keluarga-toyota-jogja>
 - [11] Mobiltoyotapati wordpress.com. (2020, 8 Mei). Daftar Harga Price List Toyota Jawa Tengah DIY. Diakses pada 8 Mei 2020, dari <https://www.google.comamp/s/mobilpyptapati.wprdress.com/2017/01/03/daftar-harga-price-list-toyota-jawa-tengah-diy-nasmoco-pati-achmad-082274200202/amp/>

